

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan kepada anak dari sejak anak lahir hingga ia berusia enam tahun. Masa-masa ini merupakan masa keemasan bagi anak atau disebut juga masa *golden age*. Pemberian pendidikan sejak dini dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi anak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak. PAUD pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu proses penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Di tingkat PAUD, PPDB juga memiliki peran yang krusial dalam menentukan kesetaraan akses pendidikan bagi anak-anak usia dini. Pentingnya akses pendidikan pada usia dini telah menjadi perhatian serius dalam kebijakan pendidikan di Indonesia. Namun, implementasi sistem PPDB di jenjang PAUD masih menghadapi sejumlah tantangan.

Provinsi DKI Jakarta, sebagai salah satu wilayah metropolitan terbesar di Indonesia, memiliki kompleksitas tersendiri dalam menerapkan sistem PPDB khususnya jenjang PAUD. Kompleksitas geografis, kepadatan penduduk, dan disparitas sosial-ekonomi menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem PPDB. Badan Pusat Statistik mencatat ada sekitar 10,72% anak berusia 2-7 tahun dari total 10.672.100 penduduk DKI Jakarta.¹ Semakin banyak anak usia PAUD membuat kebutuhan akan akses pendidikan yang merata semakin mendesak. Selain itu, keberagaman lembaga PAUD, dengan 167 satuan PAUD Negeri dan 5.090 PAUD swasta yang jika dirasiokan menjadi 1:30. turut menambah kompleksitas dalam proses penerimaan peserta didik, terlebih daya

¹ Badan Pusat Statistik Indonesia, Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2023

tampung satuan PAUD negeri hanya sekitar 38 peserta didik per sekolah. Perbedaan ini harus diakomodasi secara adil dalam sistem PPDB, agar setiap anak mendapatkan kesempatan pendidikan yang setara sesuai dengan daya tampung dan potensi masing-masing lembaga pendidikan. Dalam hal penerimaan peserta didik, PAUD swasta telah menunjukkan keunggulan penerapan teknologi, khususnya dalam penggunaan sistem PPDB berbasis *website*. Penerapan teknologi ini telah memberikan keunggulan kompetitif bagi PAUD swasta dalam hal efisiensi administrasi dan aksesibilitas informasi bagi orang tua atau wali murid. Dengan adopsi sistem berbasis *website* lebih awal, PAUD swasta mampu menarik perhatian calon peserta didik baru dengan memberikan pengalaman pendaftaran yang lebih mudah dan transparan. Sebaliknya, PAUD negeri yang belum mengadopsi teknologi serupa mungkin menghadapi tantangan dalam hal administrasi manual yang cenderung lebih rumit dan memakan waktu, sehingga PAUD negeri dinilai kurang unggul dalam hal ini. Tetapi pada tahun 2023, pemerintah mengeluarkan keputusan terkait perubahan mekanisme PPDB jenjang PAUD Negeri di Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor e-0011 Tahun 2022 tentang PPDB Tahun Ajaran 2022/2023 tercantum mekanisme PPDB Jenjang PAUD negeri yaitu proses pendaftaran dilakukan secara daring melalui *Whatsapp/SMS/Email/G-form* langsung ke satuan pendidikan yang dituju.² Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemerintah DKI Jakarta memutuskan untuk mengadopsi sistem *website* dalam proses PPDB PAUD negeri sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas bagi masyarakat. Hal ini tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor e-0037 Tahun 2023 tentang Alur Proses Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2023/2024 yang menerapkan pembaruan mekanisme PPDB jenjang PAUD yaitu penerapan *website* <https://ppdbpaud.jakarta.go.id/>

² Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor e-0011 Tahun 2022

sebagai *platform* pendaftaran dan seleksi calon peserta didik dalam satuan pendidikan.³

Sistem PPDB PAUD pada tahun 2023 merupakan inovasi bagi PAUD negeri di wilayah DKI Jakarta karena *website* PPDB ini secara khusus ditujukan bagi calon peserta didik yang memiliki domisili DKI Jakarta. Dengan penerapan PPDB berbasis *website*, seluruh data dan informasi PAUD Negeri terintegrasi langsung oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, sehingga memungkinkan proses PPDB menjadi lebih efisien dan transparan. Dengan adanya integrasi data dan informasi PAUD negeri oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta melalui sistem PPDB berbasis *website*, para orang tua atau wali murid dapat dengan mudah mengakses informasi terkait dengan proses penerimaan, seperti jadwal pendaftaran, persyaratan, dan prosedur yang harus diikuti. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan Dinas Pendidikan untuk secara efektif mengelola dan memonitor jumlah pendaftar serta mengoptimalkan alokasi tempat untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Dengan demikian, penerapan PPDB berbasis *website* menjadi sebuah kebaruan yang signifikan bagi PAUD negeri, membuka jalan menuju peningkatan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam proses PPDB. Keputusan ini juga mencerminkan komitmen DKI Jakarta dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pendidikan, serta menjadi pionir di antara daerah-daerah lainnya dalam menerapkan metode yang lebih canggih dalam penyelenggaraan PPDB untuk tingkat PAUD negeri.

Penerapan sistem *website* PPDB untuk PAUD negeri di DKI Jakarta pada tahun 2023 membawa perubahan signifikan yang melibatkan berbagai aspek, termasuk perubahan dalam pola pendaftaran, penyediaan informasi kepada masyarakat, serta pengelolaan dan pengolahan data peserta didik di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Dalam implementasinya, pendaftaran PPDB dan seleksi sudah dilaksanakan berbasis *website* tetapi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta masih

³ Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor e-0037 Tahun 2023

melakukan rekapitulasi jumlah peserta didik yang terdaftar di satuan pendidikan secara manual menggunakan *Spreadsheet* yang harus diisi oleh setiap operator satuan pendidikan di Provinsi DKI Jakarta, sehingga ditemukan adanya kesalahan dalam penginputan data baik dari pihak operator maupun Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat pada PPDB merupakan langkah nyata mendorong terciptanya *good governance* di sektor pendidikan. PPDB dipilih, karena menjadi input awal dari proses manajemen pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Jika inputnya terkelola dengan baik maka diharapkan proses lanjutannya bisa berjalan baik. *Good governance* berorientasi pada bagaimana upaya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sehingga jika penerapan sistem PPDB jenjang PAUD negeri ini berjalan secara efektif dan efisien dapat terciptanya *good governance* di sektor pendidikan. Penerapan sistem PPDB ini harus diikuti pula dengan sosialisasi bagi para orang tua siswa yang hendak mendaftarkan putra atau putri mereka. Sosialisasi atau edukasi ini berkaitan erat dengan kendala teknis yang kemungkinan akan dihadapi para orang tua. Sementara, tenaga kependidikan satuan pendidikan dan Dinas pendidikan perlu meningkatkan efisiensi dari penerapan sistem PPDB jenjang PAUD negeri ini.

Baru diterapkannya sistem PPDB berbasis *website* untuk jenjang PAUD negeri, maka perlu adanya evaluasi untuk mengukur sejauh mana implementasi sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD negeri ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Implementasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis *Website* Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Negeri Tahun Ajaran 2023/2024 Di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta”**. Evaluasi implementasi sistem PPDB menjadi sangat penting untuk memahami efektivitas pelaksanaan, kendala-kendala yang mungkin muncul, dan potensi perbaikan atau penyempurnaan yang dapat dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi penting bagi

pihak terkait yang menyelenggarakan sistem, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, lembaga PAUD, dan masyarakat, untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan sistem dan memberikan dampak positif yang lebih bagi persiapan anak-anak usia dini memasuki satuan pendidikan di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah evaluasi implementasi sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis Website jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Dengan sub fokus adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang, landasan hukum, sasaran, serta tujuan sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 Wilayah Provinsi DKI Jakarta.
2. Sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 Wilayah Provinsi DKI Jakarta.
3. Perencanaan dan penerapan sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.
4. Hasil dan dampak penerapan sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 Wilayah Provinsi DKI Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang, landasan hukum, sasaran, serta tujuan sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 Wilayah Provinsi DKI Jakarta?
2. Bagaimana penetapan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 Wilayah Provinsi DKI Jakarta?

3. Bagaimana proses perencanaan dan penerapan sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta?
4. Apa hasil dan dampak penerapan sistem PPDB berbasis *website* jenjang PAUD Negeri tahun ajaran 2023/2024 Wilayah Provinsi DKI Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis *website* jenjang PAUD Negeri di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yang dikelompokkan dalam model evaluasi CIPP yang terdiri dari:

1. Evaluasi *Context*
Untuk mengetahui latar belakang kebijakan dan tujuan diselenggarakannya sistem PPDB berbasis *website*.
2. Evaluasi *Input*
Untuk mengetahui ketersediaan pedoman dan sarana prasarana sesuai kebutuhan pada saat pelaksanaan PPDB.
3. Evaluasi *Process*
Untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, dan penanganan PPDB sesuai dengan pedoman pelaksanaan.
4. Evaluasi *Product*
Untuk mengetahui pencapaian hasil pelaksanaan sistem PPDB terhadap satuan pendidikan jenjang PAUD Negeri dan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur baru terkait evaluasi sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang PAUD Negeri dengan penerapan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penerapan kegiatan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas penerapan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di satuan PAUD.

2. Manfaat Filosofis

- a. Temuan dari penelitian ini dapat menggambarkan permasalahan dengan rinci dan menyajikan solusi secara terstruktur, melibatkan analisis sistematis dan mencari makna yang tersembunyi dalam data yang telah diteliti. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada pembangunan teori melalui pengungkapan dan interpretasi data yang dilakukan.

3. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan wawasan berdasarkan hasil evaluasi CIPP yang dapat digunakan oleh pengelola program PAUD dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerapan sistem PPDB jenjang PAUD.
- b. Dapat memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan atau peningkatan penerapan sistem PPDB jenjang PAUD berdasarkan hasil evaluasi.
- c. Dapat menyediakan dasar untuk penyusunan rencana tindak lanjut yang sistematis dan terukur guna memperbaiki aspek-aspek tertentu dari penerapan sistem PPDB.

Intelligentia - Dignitas